

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Bentuk pendidikan seks yang telah diberikan oleh orang tua pada remaja di Desa Lurah berupa memberi pemahaman kepada remaja tentang sistem reproduksi dan penyakit menular seksual, memahamkan remaja mengenai etika berhias, mendidik remaja etika dalam bergaul, dan membekali remaja ilmu menggunakan teknologi dengan bijak. Secara substansi orang tua memahami pentingnya pendidikan seks. Hak tersebut didasarkan pada pengalaman orang tua.
2. Faktor pendukung orang tua dalam memberikan pendidikan seks yaitu upaya orang tua mencegah anak dari pergaulan bebas atau hubungan seks di luar nikah, mencegah pelecehan seksual, agar anak bisa menjaga dan menghargai tubuhnya dan agar anak mampu mengambil keputusan yang bertanggung jawab bagi dirinya. Kemudian faktor penghambat dalam pemberian pendidikan seks yaitu adanya respon negatif remaja ketika berbicara seksualitas, orang tua kurang membangun komunikasi efektif dengan anak, dan terakhir orang tua merasa belum begitu kompeten dan masih harus banyak belajar.
3. Orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam memberikan pendidikan seks pada remaja. Dalam hal ini orang tua berperan sebagai pendidik, panutan, pengawas, dan konselor bagi anak. Peran orang tua dalam memberikan pendidikan seks pada remaja di desa Lurah Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon sudah cukup berperan namun belum maksimal, orang tua cukup memahami pendidikan seks dan seberapa penting pendidikan tersebut diberikan pada anak. Orang tua merasa telah optimal dalam memberikan pendidikan seks pada anak, namun terdapat anak yang menangkap hal berbeda.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan menemukan kesimpulan terkait dengan peran orang tua dalam memberikan pendidikan seks pada remaja di Desa Lurah Kecamatan Plumbon Kabupaten Cirebon. Maka peneliti mengajukan saran untuk menambah wawasan dan sebagai bekal dalam penelitian selanjutnya. Adapun sarannya antara lain sebagai berikut:

1. Bagi orang tua
 - a. Para orang tua hendaknya memperhatikan perkembangan dan perubahan anak-anaknya, terutama yang menginjak remaja. Orang tua hendaknya mengawasi dalam bergaul maupun dalam membaca buku-buku bacaan atau majalah yang mereka miliki.
 - b. Orang tua hendaknya mampu menjadi sahabat bagi anak, membangun komunikasi yang baik dengan anak agar anak merasa nyaman dan aman ketika dekat dan bercerita kepada orang tua.
2. Mengingat pembahasan penelitian yang menunjukkan bahwa peran orang tua terhadap pendidikan seks bagi remaja, peneliti menyimpulkan bahwa cara orang tua berkomunikasi pun mempengaruhi anak dalam menerima informasi yang diberikan orang tua. Maka bagi peneliti yang tertarik untuk bisa mengkaji model komunikasi orang tua dalam memberikan pendidikan seks pada remaja.